

Analisis Harga Emas Pekan Pertama September 2014

Harga Emas periode, 1 September - 5 September 2014

Tren pergerakan harga emas selama pekan pertama September 2014, terlihat dalam *chart* bergerak landai. Padahal pada pekan sebelumnya, harga bergerak stabil. Di pasar fisik PT Antam, sejak 19 Agustus harga berada di level yang sama kendati secara global harga emas sedang menguat. Tampaknya, PT Antam hanya mengubah harga *buyback*-nya saja yang kini sudah turun hingga Rp 4000. PT Antam memflat-kan harga emas batangannya hingga perdagangan Senin (1/9) dipicu penguatan kurs Rupiah yang secara agregat telah menguat dalam 2 pekan terakhir. Sehingga PT Antam belum mau menaikkan harga emas batangannya meskipun harga emas global baik di pasar spot dan berjangka terus menguat.

Sementara di bursa luar negeri, misalnya di Bursa Comex, harga emas juga ditutup menguat secara agregat sepekan. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup naik 0,56% ke tingkat harga US\$ 1.287,4/t oz atau menguat US\$ 7,2/t oz. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas untuk kontrak September 2014 berada pada level Rp 491.000 per gram dan di BKDI berada pada posisi Rp 489.200 per gram.

Setelah mengalami flat pada perdagangan Senin sore, pada transaksi Selasa (2/9), harga nampak melemah secara signifikan di bursa spot New York. Harga emas dibuka di level US\$ 1.286,28 /t oz di awal dan telah turun sekitar US\$ 22.75 /t oz atau sekitar -1.76 %. Nilai bergulir terpantau berada di level US\$ 1.263.53 /oz t. Dengan demikian, perkembangan itu ditunjukkan dengan kenaikan pada indikator fundamental ekonomi ISM Manufacturing PMI yang naik 59.0 dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 57.1.

Sementara itu di dalam negeri, pada perdagangan Rabu (3/9), terjadi depresiasi kurs mata uang Rupiah. Melemahnya kurs Rupiah dan anjloknya harga emas global perdagangan hari Selasa sebelumnya menjadi alasan kuat bagi Logam Mulia PT Antam untuk menurunkan harga jual emas batangannya setelah selama 2 pekan harganya tidak berubah. PT Antam menurunkan harga hingga Rp 2.000/gram harga jualnya menjadi Rp 529.000/gram.

Merujuk laporan *Bloomberg*, harga emas yang diperdagangkan di bursa komoditi global pada Selasa (2/9) malam jatuh cukup signifikan baik harga emas spot dan juga berjangka, emas spot ditutup melemah hingga 1,70% ke tingkat harga US\$ 1.265,1/t oz sedangkan emas berjangka untuk kontrak Desember 2014 turun 1,74% ke tingkat harga US\$ 1.265/t oz.

Tampaknya, pelemahan emas global tersebut dipicu oleh penguatan kurs dolar AS yang terus reli dalam 5 hari perdagangan berturut-turut, penguatan kurs dolar ini juga yang membuat kurs Rupiah semakin melemah pasca kondisi ekonomi makro yang sedang melemah. Kurs Rupiah pada penutupan perdagangan terakhir melemah ke posisi Rp 11.745/USD. Harga emas batangan untuk *buyback*nya turun Rp 3000 dari perdagangan sebelumnya dan menjadi Rp 471.000/gram.

Sementara itu, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga emas terlihat juga melemah seiring melemahnya kurs rupiah. Untuk kontrak September 2014 berada pada posisi Rp 484.600 per gram dan kontrak Oktober berada pada level Rp 484.400 per gram.



Hingga pada akhir pekan, Jumat pagi (5/9), harga emas LLG pada penutupan perdagangan Kamis malam terpantau ditutup melemah. Pelemahan harga emas LLG dipicu oleh semakin menguatnya tekanan nilai Dollar AS akibat kebijakan lanjutan oleh European Central Bank. Dampak keputusan penetapan tingkat suku bunga Eropa oleh ECB pada Kamis lalu, terpantau menjadi fundamental yang cukup kokoh terhadap pergerakan harga emas. Meroketnya nilai Dollar AS pasca rilis data tersebut akibat ambruknya nilai EURO, membuat harga emas relatif kian bertambah mahal. Dampak dari hal tersebut, daya beli investor pun melemah hingga harga emas tergerus.

Merujuk laporan *Bloomberg*, bahwa kendati tertekan kuat oleh pergerakan nilai kurs US\$, pelemahan harga emas pada Kamis lalu relatif terbatas oleh data sektor pekerja AS. Data ADP Employment Change dan Initial Jobless Claims yang berada dalam kondisi negatif menjadi landasan terbatasnya pergerakan melemah pada emas. Adapun berdasarkan rilis data, ADP Employment Change turun dari 212.000 ke 204.000 sementara Initial Jobless Claims meningkat dari 298.000 ke 302.000.

Sementara pada penutupan perdagangan emas berjangka di Bursa Comex, Jumat pagi (5/9), harga emas berjangka juga ditutup melemah. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup turun 0,30% ke tingkat harga US\$ 1.266,5 /t oz. Kemudian di dalam negeri, di BBJ, harga emas untuk kontrak September 2014 bergerak stabil pada level Rp 484.600, sementara di BKDI (ICDX), harga emas Jumat sore ditutup pada level Rp 481.700 per gram atau turun Rp 300.